

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
DINAS PERIKANAN
KABUPATEN BREBES
Tahun 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PERIKANAN
TAHUN 2022**

2021

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS PERIKANAN
JL. YOS SUDARSO NO. 07 TELP (0283) 671521
BREBES 52212

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021. Laporan ini disusun berdasarkan capaian kinerja sebagai implementasi rencana kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2021.

LKjIP Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan bentuk komitmen nyata Dinas Perikanan dalam mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang diatur kemudian dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan secara teknis diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP adalah wujud pertanggungjawaban pejabat publik kepada masyarakat tentang kinerja lembaga pemerintah selama satu tahun anggaran dan berfungsi sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dan untuk memperbaiki kinerja yang akan datang dalam rangka pemenuhan tujuan dan sasaran Dinas.

Tujuan penyusunan LKjIP adalah untuk menggambarkan penerapan Rencana Strategis (Renstra) dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi di masing – masing perangkat daerah, serta keberhasilan capaian saat ini untuk percepatan dalam meningkatkan kualitas capaian kinerja yang diharapkan pada tahun yang akan datang. Melalui penyusunan LKjIP juga dapat memberikan gambaran penerapan

prinsip – prinsip *good governance*, yaitu dalam rangka terwujudnya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan pemerintah.

Harapan kami, Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2021 dapat menjadi pendorong bagi peningkatan Kinerja Dinas Perikanan Kabupaten Brebes di masa yang akan datang.

Brebes, Januari 2022

Kepala Dinas Perikanan
Kabupaten Brebes



MOH. ZUHDAN FANANI, SH
Pembina Tk. I
NIP. 19730224 199803 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum Organisasi	1
B. Fungsi Strategis Dinas Kelautan dan Perikanan	4
C. Permasalahan Utama yang dihadapi.....	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	
A. Perencanaan Kinerja	8
B. Perjanjian Kinerja.....	10
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2021	
A. Capaian Kinerja Organisasi	12
B. Realisasi Anggaran.....	20
BAB IV. PENUTUP	
A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja.....	23
B. Strategi Untuk Peningkatan Kinerja di Masa Datang.	24
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
Lampiran : 1. Pengukuran Perjanjian Kinerja	
2. Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021	
3. Rencana Kinerja Tahunan Tahun Anggaran 2023	

BAB I PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan salah satu satuan kerja perangkat daerah pada Pemerintah Kabupaten Brebes yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes dan mempunyai kedudukan :

- Dinas Perikanan Kabupaten Brebes merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.
- Tugas Pokok Dinas Kabupaten melaksanakan Otonomi Daerah Kabupaten Brebes dalam rangka pelaksanaan tugas Desentralisasi.

1. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai dengan Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tanggal 9 Desember 2016 maka tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

- 1) Dinas Perikanan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten di bidang Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Usaha Perikanan.
- 2) Dalam melaksanakan tugas Kepala Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi :
 - a. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan;

- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan;
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi di bidang perikanan.

2. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tanggal 9 Desember tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Perangkat Daerah Kabupaten Brebes terdiri dari :

- a) Kepala;
- b) Sekretaris membawahi :
 - 1) Sub Bagian Program dan Keuangan;
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c) Bidang Perikanan Tangkap membawahi :
 - 1) Seksi Produksi, Konservasi dan Pengawasan Sumber Daya Ikan;
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Penangkapan.
- d) Bidang Perikanan Budidaya membawahi :
 - 1) Seksi Produksi, Pembenihan dan Pengendalian;
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Budidaya.
- e) Bidang Usaha Perikanan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Usaha dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan;
 - 2) Seksi Pembinaan Teknologi, Pengolahan Mutu Hasil dan Pemasaran.

- f) Kelompok Jabatan Fungsional;
- g) Unit Pelaksana Teknis.

3. Sumber Daya Manusia

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, mempunyai sumberdaya manusia sampai dengan akhir tahun 2021 keseluruhan ada 21 orang pegawai, yang terbagi secara hierarkhis sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya antara lain :

Kepala Dinas (Eselon II) membawahi 1 orang Sekretaris dan 3 orang Kepala Bidang (Eselon III.a dan III.b) sebagai pelaksana teknis.

- 1) Sekretaris membawahi 2 orang Kepala Sub Bagian dan masing-masing Kepala Bidang membawahi 3 orang Kepala Seksi.
- 2) Kepala Sub Bagian maupun kepala Seksi dibantu staf dimana masing-masing jumlahnya tidak sama tergantung dengan beban kerja dan tanggungjawabnya.

Selanjutnya akan diuraikan potensi sumber daya manusia di Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, sebagai berikut :

a. Berdasarkan Unit Eselon :

Tabel. 3.1

No	Unit Eselon	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	I Ib	1	1	-
2	IIIa	1	1	-
3	IIIb	3	3	-
4	IVa	8	5	3
Jumlah		13	10	3

b. Berdasarkan Pangkat, Gol/Ruang :

Tabel. 3.2

No	Pangkat/Gol	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	I	-	-	-
2	II	2	2	-
3	III	15	9	6
4	IV	4	4	-
Jumlah		21	15	6

c. Berdasarkan tingkat Pendidikan Pegawai :

Kualifikasi pendidikan formal pegawai di Dinas Perikanan Kabupaten Brebes bervariasi mulai dari SLTA sampai S.2 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.3

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	S2	2	2	-
2	S1	17	11	6
3	DIII	-	-	-
4	SLTA	2	2	-
5	SLTP	-	-	-
Jumlah		21	15	6

1. FUNGSI STRATEGIS DINAS PERIKANAN

Berdasarkan pada tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan dimaksud, maka Dinas Perikanan secara umum memiliki Fungsi strategis yaitu : **Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan untuk menunjang Ketahanan Pangan.**

Secara singkat Dinas Perikanan memiliki mandat yang harus dipertanggungjawabkan dalam kaitannya peningkatan produksi Perikanan untuk menunjang Ketahanan Pangan, yaitu :

1. Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan.
2. Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan.
3. Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah.
4. Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan.

Adapun wilayah kerja Dinas Perikanan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

- a. Wilayah perikanan tangkap laut di Kabupaten Brebes meliputi wilayah pantai utara yang mencakup 5 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Brebes, Wanasari, Bulakamba, Tanjung dan Losari dengan panjang pantai \pm 65 km. Namun kewenangan Dinas Perikanan Kabupaten Brebes hanya berupa pembinaan pada tiap wilayah tersebut dengan dibentuk kelompok binaan yaitu kelompok masyarakat pengawas wilayah kelautan dan kelompok nelayan.
- b. Wilayah perikanan darat yang ada di Kabupaten Brebes meliputi budidaya air payau dan budidaya air tawar. Budidaya air payau di Kabupaten Brebes terdapat di Kecamatan Brebes, Wanasari, Bulakamba, Tanjung dan Losari. Pada wilayah tersebut dibentuk kelompok pembudidaya ikan air payau dan kelompok pengolah hasil perikanan. Sedangkan budidaya air tawar meliputi kegiatan pembenihan dan pembersaran ikan.

- c. Wilayah perairan umum di Kabupaten Brebes meliputi Waduk Malahayu dan sungai – sungai. Selain itu terdapat beberapa embung yang merupakan perairan umum yang belum dikelola secara maksimal.
- d. Sarana dan prasarana Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dimiliki Dinas Perikanan Kabupaten Brebes ada 15 Unit yaitu TPI Prapag Kidul, TPI Pengaradan, TPI Krakahan, TPI Kluwut, TPI Pulau Lampes, TPI Sawojajar, TPI Grinting, TPI Kaliwlingi, TPI Kaligangsa, TPI Prapag Lor, TPI Karangdempel, TPI Pesantunan, TPI Kedunguter, TPI Pagejungan dan TPI Kertabesuki. TPI berfungsi sebagai tempat kegiatan produksi, pelelangan ikan, pengawetan dan pengolahan ikan, perbengkelan dan pemeliharaan kapal/ perahu serta pembinaan pengembangan masyarakat.
- e. Balai Benih Ikan (BBI) sebagai sarana pengkajian budidaya dan pembenihan ikan air tawar yang memiliki areal yang luas digunakan untuk kegiatan bimbingan dan penyuluhan serta pelayanan kebutuhan penyediaan benih/induk ikan kepada masyarakat termasuk kebutuhan stocking dan restocking ikan di perairan umum.

2. PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Adapun permasalahan utama Dinas Perikanan yang harus diselesaikan dalam rangka memberikan pelayanan di bidang Perikanan di Kabupaten Brebes, secara singkat dapat dirinci sebagai berikut :

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) kelautan dan perikanan. Masih rendahnya pengetahuan, keterampilan dan penguasaan teknologi kelautan dan perikanan membawa dampak terhadap rendahnya kualitas dan kuantitas produksi perikanan

sehingga tingkat kesejahteraan dan kemampuan serta partisipasi sebagian masyarakat pesisir dalam mendayagunakan potensi sumberdaya kelautan menjadi rendah;

2. Adanya degradasi ekosistem pesisir serta adanya kawasan rawan banjir, akresi, rob, abrasi, intrusi air laut dan sedimentasi;
3. Tingginya kerusakan ekosistem *mangrove* akibat dari proses pembangunan serta aktivitas masyarakat secara ilegal, sehingga mempengaruhi luas tutupan lahan hijauan mangrove di wilayah pesisir;
4. Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang memadai baik pada perikanan tangkap, perbenihan ikan, perikanan budidaya dan pasca panen serta terbatasnya sarana dan prasarana untuk mendukung perikanan tangkap di Pusat Pendaratan Ikan (PPI) dan Tempat Pelelangan Ikan (TPI);
5. Sumberdaya ikan yang semakin terbatas (hilangnya *fishing ground* di Pantura), IUU (*illegal, Unreported, Unregulated*) Fishing;
6. Banyaknya jumlah usaha skala kecil dengan teknologi, produktivitas dan efektifitas yang rendah;
7. Pengelolaan/manajemen pembudidaya ikan yang belum mengikuti *good aquaculture practice* yang dicirikan dengan belum digunakannya teknologi yang dianjurkan, belum ramah lingkungan, dan produk yang dihasilkan berkualitas kurang baik;
8. Masih terbatasnya ketersediaan induk dan benih ikan yang berkualitas;
9. Masih tingginya harga pakan ikan yang mengakibatkan meningkatnya biaya operasional sehingga margin keuntungan pembudidaya menurun;

10. Banyaknya pelaku usaha pengolahan hasil perikanan baik perorangan, koperasi maupun swasta masih bersifat tradisional dengan mutu produk, syarat teknis, sanitas dan higienitas yang rendah dan masih jauh dari persyaratan mutu ekspor;
11. Belum terbangunnya basis data sistem informasi sumberdaya kelautan yang akurat dan mudah diakses masyarakat untuk mendukung pengawasan kegiatan eksploitasi sumberdaya kelautan secara lestari dan berkelanjutan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

A.1. VISI DAN MISI

RENSTRA Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari tahapan pembangunan yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2017-2022. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari Visi dan Misi Dinas Perikanan yang selaras serta mendukung Visi dan Misi Pembangunan RPJMD Kabupaten Brebes.

Visi RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2017 – 2022 adalah ***Menuju Brebes Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan.*** Sedangkan Visi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2017 – 2022 adalah ***Menuju Masyarakat Perikanan Brebes yang Unggul, Sejahtera dan Berkeadilan.***

Tugas dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes mendukung **Misi ketiga** RPJMD Kabupaten Brebes Tahun 2017 – 2022 yaitu ***Meningkatkan pengembangan pertanian, ekonomi kerakyatan dengan memperkuat inovasi daerah dan investasi guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang berbasis kearifan lokal.***

A.2. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan adalah pernyataan tentang hal – hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis yang dihadapi. Tujuan merupakan penjabaran/ implementasi dari pernyataan

misi yang menunjukkan apa yang akan dihasilkan dalam kurun waktu periode perencanaan, dalam hal ini untuk jangka waktu lima tahun (2017 – 2022).

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, bisa dicapai, dan rasional untuk jangka waktu 5 tahun.

Tujuan Pembangunan Bidang Perikanan adalah Meningkatkan Produksi dan Produktivitas Perikanan dengan memperhatikan Pelestarian Sumberdaya Perikanan, dengan **Sasaran** Meningkatnya Produksi Perikanan dengan memperhatikan Pelestarian Sumberdaya Lingkungan, Yang dijabarkan sebagai berikut:

Tujuan :

1. Meningkatkan Kontribusi Sektor Perikanan.

Sasaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas Perikanan.
- b. Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan.
- c. Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah.

2. Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perikanan.

Sasaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan.
- b. Meningkatnya Kapasitas Usaha dan penguatan kelembagaan kelompok Perikanan.

3. Pelestarian Sumberdaya Lingkungan dan Ikan.

Sasaran dari tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

Meningkatnya Konservasi, Rehabilitasi dan Mitigasi Bencana.

B. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Perikanan pada Tahun 2021 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Brebes untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Perikanan Kabupaten Brebes telah melaksanakan 9 Program 37 kegiatan yang didukung oleh APBD sebesar Rp. 12.240.375.022,- dan APBN sebesar Rp. 2.208.368.000,-.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara tujuan/sasaran, indikator dan target kinerja yang telah disepakati antara Kepala Dinas Perikanan dengan Bupati Brebes Tahun 2021, secara lengkap tercantum pada Lampiran I.

BAB. III AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang digunakannya.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Tabel 1.

**Skala Pengukuran Kinerja
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah**

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100 %	Sangat Baik
2	75 – 100 %	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada Tahun 2021, Dinas Perikanan Kabupaten Brebes telah melaksanakan seluruh Program dan Kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Brebes Tahun 2021 dan Rencana Strategis Dinas Perikanan, setidaknya terdapat 4 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

a. Sasaran 1.1 : Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 1.1 tersebut, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS PK es 2	INDIKATOR KINERJA	TARGET Renstra	REALISASI	(%) Capaian	(%) Capaian Tahun Sebelumnya	(%) Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan	Produksi Perikanan Tangkap di Laut (Ton)	3.591,00	3.675,47	102,35	111,90	97,49
	Produksi Perikanan Tangkap di Waduk (Ton)	135,00	203,22	150,53	245,73	144,13
	Produksi Perikanan Budidaya Air Payau (Ton)	71.407,00	71.987,79	100,81	101,72	96,01
	Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Ton)	3.189,00	3.289,90	103,16	82,03	98,24
	Produksi Garam Tambak/ Krosok (Ton)	60.000,00	1.458,72	2,43	4,08	2,39

Secara umum capaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan** dapat tercapai sesuai dengan target. Untuk capaian kinerja **Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan** diukur dari lima indikator, yaitu:

- Produksi Perikanan Tangkap di Laut (Ton),
- Produksi Perikanan Tangkap di Waduk (Ton),
- Produksi Perikanan Budidaya Air Payau (Ton),
- Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Ton),
- Produksi Garam Tambak/Krosok (Ton).

Dari lima indikator kinerja tersebut, empat diantaranya tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan, yang tidak tercapai adalah Produksi Garam Tambak/Krosok.

Penyebab belum tercapainya produksi garam tambak/krosok adalah faktor cuaca karena pada tahun 2021 bisa dikatakan musim kemarau basah yang mana intensitas cahaya matahari belum maksimal untuk bisa memproduksi garam dalam jumlah yang banyak dan dengan kualitas yang baik, selain itu juga jumlah petambak garam pun berkurang.

Sedangkan untuk produksi perikanan budidaya Air Tawar yang pada tahun 2020 belum bisa mencapai target, untuk tahun 2021 ini bisa melampaui target yang sudah ditetapkan.

Capaian kinerja pada sasaran 1.1, rata-rata capaian kinerja Tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020, mengalami **penurunan**, karena untuk tahun 2021 rata-rata tercapai **91,86%** sedangkan tahun 2020 tercapai **109,09%**.

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 1.1, adalah sebesar Rp. 6.914.580.377,- atau 92,68% dari total pagu sebesar Rp. 7.460.895.700,-. Penyerapan anggaran pada kegiatan yang menunjang sasaran 1.1 ini cukup tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya 4 program dengan 10 kegiatan utama adalah sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.
 - a. Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - b. Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota.
 - c. Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).
 - d. Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya.
 - a. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil.
 - b. Pengelolaan Pembudidaya Ikan Kecil.
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.
 - a. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil.
 - b. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.
 - c. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
4. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
 - Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/ Kota.

Disamping itu juga adanya dukungan dari kegiatan yang bersumber dari dana APBN yaitu kegiatan Tugas Pembantuan.

b. Sasaran 2.1 : Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan.

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 2.1 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%) Capaian	(%) Capaian Tahun Sebelumnya	(%) Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan	Nilai Produksi Olahan Ikan Per tahun (Rp. Juta)	150.590	132.957,10	88,29	82,09	86,48

Capaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan** yaitu Nilai Produksi Olahan Ikan Per tahun (Rp. Juta) **belum tercapai** sesuai dengan target, hanya **88,29%**, dari target yang telah ditetapkan yaitu 150.590 Juta tercapai 132.957,10 Juta.

Penyebab belum tercapainya Nilai Produksi Olahan Ikan Per tahun adalah karena pada tahun 2021 masih terjadi pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap menurunnya penjualan hasil pengolahan ikan. Meskipun Nilai Produksi Olahan Ikan per Tahun mengalami **peningkatan** di banding tahun 2020 yaitu sebesar 132.957,10 juta di tahun 2021 dan 121.493,75 juta pada tahun 2020 namun tetap belum bisa mencapai angka target yaitu 150.590 juta.

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 2.1, adalah sebesar Rp. 552.701.500,- atau 97,88% dari total pagu

sebesar Rp. 564.673.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 2,88% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 2.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya **Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan**, dengan 3 kegiatan utama adalah sebagai berikut :

- a. Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil.
- b. Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.
- c. Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.

c. Sasaran 3.1 : Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah

Untuk mengukur capaian kinerja pada sasaran 3.1 dimaksud, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai berikut :

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%) Capaian	(%) Capaian Tahun Sebelumnya	(%) Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah	Tingkat Konsumsi Makan Ikan (TKMI) (Kg/Kapita/ Tahun)	23	22.70	98.70	106.18	94.58

Capaian indikator pada sasaran **Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah** yaitu Tingkat Konsumsi Makan Ikan (TKMI) (Kg/Kapita/ Tahun) tercapai **98,70%**, dari target yang telah ditetapkan yaitu 23 hanya tercapai 22,70.

Capaian kinerja pada sasaran 3.1 untuk Tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2020, mengalami **penurunan** dan tidak bisa mencapai target, untuk tahun 2021 hanya tercapai **98,70%**, sedangkan tahun 2020 tercapai **106,18%**.

Belum tercapainya indikator ini dikarenakan masih adanya pandemi Covid-19 yang berkelanjutan sehingga tingkat pembelian ikan dan konsumsi ikan menurun.

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 3.1, adalah sebesar Rp. 91.660.000,- atau 95,15% dari total pagu sebesar Rp. 96.334.000,-. Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumberdaya sebesar 4,85% dari pagu yang ditentukan.

Keberhasilan pencapaian sasaran 3.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya **Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan** dengan kegiatan utama adalah sebagai berikut:

Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.

Angka Konsumsi Ikan Nasional pada tahun 2020 di angka 56,39 kg/kapita/tahun, sedangkan untuk Provinsi Jawa Tengah sendiri pada tahun 2019 Angka Konsumsi Ikan masih di angka 35,99 kg/kapita/tahun, kondisi ini memposisikan Jateng di urutan kedua dari bawah disbanding dengan Provinsi lainnya. Untuk Kabupaten Brebes masih jauh dibawah kabupaten/kota lain di sekitarnya, karena untuk Pekalongan sudah mencapai 32 kg/kapita/tahun di tahun 2019. Rendahnya Tingkat Konsumsi Makan Ikan di Provinsi Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Brebes membutuhkan perhatian lebih agar ke depannya bisa lebih ditingkatkan lagi, karena sejatinya negeri kita sangat kaya dengan sumber daya perikanan, tinggal bagaimana memanfaatkannya.

d. Sasaran 4.1 : Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	(%) Capaian	(%) Capaian Tahun Sebelumnya	(%) Capaian terhadap Target Akhir Renstra (2022)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan	Nilai Tukar Nelayan	118	118,03	100,03	100,30	95,78
	Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Payau (Rp/Kapita/Th)	45.520.659	91.587.210	201,20	206,03	191,62
	Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar (Rp/Kapita/Th)	16.882.632	35.039.990	207,55	95,26	201,51
	Pendapatan Petani Garam Kualitas I (Rp/Ha/Musim)	2.900.000	6.746.160	232,63	139,85	210,82
	Pendapatan Petani Garam Kualitas II dan III (Rp/Ha/Musim)	2.100.000	7.583.600	361,12	181,42	329,72

Indikator pada sasaran **Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan** yaitu :

- (1) Nilai Tukar Nelayan,
- (2) Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Payau (Rp/Kapita/Th),
- (3) Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar (Rp/Kapita/Th),

(4) Pendapatan Petani Garam Kualitas I (Rp/Ha/Musim)

(5) Pendapatan Petani Garam Kualitas II dan III (Rp/Ha/Musim)

Capaian semua indikator kinerjanya sesuai dengan target yang telah ditetapkan, bahkan jauh melampaui target.

Untuk capaian kinerja **Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan** diukur dari lima indikator, yaitu:

(1) Nilai Tukar Nelayan tercapai 100,03%, sesuai target yang telah ditetapkan yaitu 118 tercapai 118,03, persentase capaian ini sedikit menurun dari tahun kemarin;

(2) Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Payau (Rp/Kapita/Th) tercapai 201,20%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 45.520.659 tercapai 91.587.210, persentase capaian ini sedikit menurun dari tahun kemarin;

(3) Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar (Rp/Kapita/Th) tercapai 207,55%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 16.882.632 tercapai 35.039.990, dua kali dari target yang sudah ditetapkan;

(4) Pendapatan Petani Garam Kualitas I (Rp/Ha/Musim) tercapai 232,63%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 2.900.000 tercapai 6.746.160;

(5) Pendapatan Petani Garam Kualitas II dan III (Rp/Ha/Musim) tercapai 361,12%, diatas target yang telah ditetapkan yaitu 2.100.000 tercapai 7.583.600.

Penggunaan sumberdaya keuangan untuk pencapaian sasaran 4.1, adalah sebesar Rp. 6.914.580.377,- atau 92,68% dari total pagu sebesar Rp. 7.460.895.700,-,-. Penyerapan anggaran pada kegiatan yang menunjang sasaran 4.1 ini cukup tinggi.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4.1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya 4 program dengan 10 kegiatan utama adalah sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Perikanan Tangkap.
 - a) Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
 - b) Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota.
 - c) Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI).
 - d) Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota.
2. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya.
 - a. Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil.
 - b. Pengelolaan Pembudidaya Ikan Kecil.
3. Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan.
 - 1) Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil.
 - 2) Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil.
 - 3) Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota.
4. Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
 - Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/ Kota.

Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (124,84%), dengan rincian per sasaran 1). 91,86%, 2). 88,29%, 3).98,70 %, 4).220,51%.

Berdasarkan pada hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) dan pengukuran kinerja yang telah dilakukan dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun Anggaran 2021 dikategorikan **Sangat Baik (124,84%)**.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, pada tahun anggaran 2021, didukung dengan Anggaran sebesar Rp. 12.240.375.022,-. Dari Anggaran tersebut dapat terealisasi sebesar Rp. 11.084.227.388,- (90,55%).

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran	Program	Anggaran	Realisasi	% Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.881.093.000	1.649.258.851	87,68
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	4.964.593.700	4.666.234.133	93,99
	Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	50.536.000	46.385.893	91,79
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	564.673.000	552.701.500	97,88
Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	564.673.000	552.701.500	97,88
Meningkatnya Konsumsi Ikan Dalam Daerah	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	398.258.000	390.289.000	97,99
Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	1.881.093.000	1.649.258.851	87,68
	Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	4.964.593.700	4.666.234.133	93,99
	Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	564.673.000	552.701.500	97,88

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran tahun 2021, apabila dibandingkan tahun 2020 maka terjadi **penurunan** sebesar 5,58%, Tahun 2021 sebesar **90,55%**, Tahun 2020 sebesar **96,13%**.

Selain anggaran yang disediakan dari APBD, ada juga dana dari APBN (Tugas Pembantuan) untuk kegiatan yang dilaksanakan di Kabupaten Brebes, adalah sebagai berikut :

1. Program : Pengelolaan Ruang Laut.

Kegiatan : - Penataan dan Pemanfaatan Jasa Kelautan
(Sarana dan Prasarana Usaha Garam Rakyat)

Yang terdiri dari :

- a. Pengelolaan jasa kelautan untuk pengembangan ekonomi
- b. Pembangunan sarana niaga garam

Anggaran : Rp. 2.208.368.000,-

Realisasi : Rp. 2.158.238.046,- (97,73%)

BAB IV PENUTUP

A. Tinjauan Umum Capaian Kinerja Dinas Perikanan

Dinas Perikanan Kabupaten Brebes sebagai SKPD teknis yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten di bidang Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Usaha Perikanan dan mempunyai fungsi untuk membuat perumusan dan pelaksanaan kebijakan, Evaluasi dan Pelaporan serta administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugas di bidang perikanan. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Dengan memperhatikan uraian dan beberapa data tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa Dinas Perikanan Kabupaten Brebes dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena hampir semua target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan Sangat Baik. Hal tersebut didukung dengan data sebagai berikut :

- a. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dicapai (124,84%), dengan rincian per sasaran 1). 91,86%, 2). 88,29%, 3).98,70 %, 4).220,51%
- b. Dinas Perikanan Kabupaten Brebes menggunakan dana kurang dari dana yang dianggarkan . Hal ini berarti terjadi **efisiensi** (9,45%) dari anggaran yang disediakan.

B. Strategi untuk Peningkatan Kinerja di Masa Mendatang

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Perikanan dimasa mendatang antara lain :

1. Meningkatkan Kualitas sumberdaya masyarakat Kelautan dan Perikanan.
2. Penerapan teknologi tepat guna.
3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai baik pada perikanan tangkap, perikanan budidaya dan pasca panen dalam rangka mendukung peningkatan produksi.
4. Membangun basis data sistem informasi sumberdaya kelautan yang akurat dan mudah diakses masyarakat untuk mendukung pengawasan kegiatan eksploitasi sumberdaya kelautan secara lestari dan berkelanjutan.

Demikian laporan kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 untuk Dinas Perikanan Kabupaten Brebes, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan / evaluasi untuk kegiatan / kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.

Brebes, Januari 2022

Kepala Dinas Perikanan

Kabupaten Brebes



Pembina Tk. I

NIP. 19730224 199803 1 006

Lampiran 1

PENGUKURAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2021

No. (1)	Sasaran Strategis (2)	Indikator Kinerja (3)	Target (4)	Realisasi (5)
1	Meningkatnya Kontribusi Sektor Perikanan	1. Produksi Perikanan Tangkap di Laut (Ton) 2. Produksi Perikanan Tangkap di Waduk (Ton) 3. Produksi Perikanan Budidaya Air Payau (Ton) 4. Produksi Perikanan Budidaya Air Tawar (Ton) 5. Produksi Garam Tambak/ Krosok (Ton)	3.591 135 71.407 3.189 60.000	3.675,47 203,22 71.987,79 3,289,90 1.458,72
2	Meningkatnya Daya Saing dan Nilai Tambah Hasil Perikanan	1. Nilai Produksi Olahhan Ikan per Tahun (Rp. Juta)	150.590	132.957,10
3	Meningkatnya Konsumsi Ikan dalam Daerah	1. Tingkat Konsumsi Makan Ikan (TKMI) (Kg/Kapita/Tahun)	23	22,7
4	Meningkatnya Pendapatan Pelaku Usaha Perikanan	1. Nilai Tukar Nelayan 2. Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Payau (Rp./Kapita/Th) 3. Pendapatan Pembudidaya Ikan Air Tawar (Rp./Kapita/Th) 4. Pendapatan Petani Garam Kualitas I (Rp./Ha/Musim) 5. Pendapatan Petani Garam Kualitas II dan III (Rp./Ha/Musim)	118 45.520.659 16.882.632 2.900.000 2.100.000	118,03 91.587.209 35.039.989 6.746.163 7.583.604

ANGGARAN DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2021

No.	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Selesai	%
A	BOP	Program Pengelolaan Perikanan Tangkap	Pengelolaan Penangkapan Ikan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	146.084.000	106.371.380	39.712.620	72,82
			Pemberdayaan Nelayan Kecil dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.095.488.000	944.804.471	150.683.529	86,25
			Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	613.399.000	576.206.000	37.193.000	93,94
			Penerbitan Tanda Daftar Kapal Perikanan Berukuran sampai dengan 10 GT di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	26.122.000	21.877.000	4.245.000	83,75
		Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil Pengelolaan Pembudidaya Ikan	314.882.000 4.649.711.700	255.806.250 4.410.427.883	59.075.750 239.283.817	81,24 94,85
		Program Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/ Kota	50.536.000	46.385.893	4.150.107	91,79
		Program Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Penerbitan Tanda Daftar Usaha Pengolahan Hasil Perikanan Bagi Usaha Skala Mikro dan Kecil Pembinaan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bagi Usaha Pengolahan dan Pemasaran Skala Mikro dan Kecil Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	166.415.000 96.334.000 301.924.000	162.412.500 91.660.000 298.629.000	4.002.500 4.674.000 3.295.000	97,59 95,15 98,91
Jumlah A dan rata-rata % A				7.460.895.700	6.914.580.377	546.315.323	92,68

No.	Jenis Belanja	Program	Kegiatan	Jumlah Anggaran	Realisasi	Selisih	%
B	BAU	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	274.761.000	182.880.000	91.881.000	66,56
			Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.478.764.030	2.327.304.506	151.459.524	93,89
			Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	101.466.800	72.312.800	29.154.000	71,27
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	508.856.700	365.753.144	143.103.556	71,88
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	217.309.000	211.740.000	5.569.000	97,44
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	719.520.000	617.037.761	102.482.239	85,76
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	478.801.792	392.618.800	86.182.992	82
Jumlah B dan rata-rata % B				4.779.479.322	4.169.647.011	609.832.311	87,24
Jumlah (A+B) dan rata-rata % (A+B)				12.240.375.022	11.084.227.388	1.156.147.634	90,55